

## Anies Tinjau Pelaksanaan Vaksinasi Guru di SMAN 70

**KEBAYORAN BARU (IM)** - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memantau proses vaksinasi Covid-19 tenaga pendidikan di SMAN 70, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Rabu (24/2).

Kehadiran Anies menarik perhatian para perwakilan guru, tenaga pendidikan, dan dosen dari wilayah Jakarta dan sekitarnya. Anies sempat berkeliling SMAN 70 untuk melihat jalannya program vaksinasi Covid-19 untuk tenaga pendidik.

Para tenaga pendidikan yang sempat bertemu dengan Anies langsung mengerubungi dan mengajak untuk berswafoto.

"Pak Gub, izin foto, Pak

Gub," kata seorang tenaga pendidik kepada Anies.

Anies menyambut permintaan foto dari mereka. Beberapa orang mendekati ke Anies untuk berfoto. Proses foto bersama Anies diambil oleh orang lain, ada juga yang berswafoto. Para tenaga pendidik juga sempat mendoakan Anies Baswedan.

"Sehat selalu ya, Pak," ujar seorang tenaga pendidik.

Sebanyak 600 orang dari profesi guru, tenaga pendidikan, dan dosen dijadwalkan menjalani vaksinasi Covid-19 kemarin.

Pemberian vaksin kepada guru dan tenaga kependidikan akan dilakukan secara bertahap. ● ber

## Di Sidang John Kei, Nus Kei Cerita Anak Buahnya Diserang

**JAKARTA (IM)** - Agripinus Rumatara alias Nus Kei dihadirkan jaks sebagai saksi dalam sidang kasus John Kei. Saat bersaksi, Nus Kei menceritakan soal penyerangan di Green Lake City, Tangerang, dan Duri Kosambi, Jakarta Barat.

Hal itu disampaikan Nus Kei dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Jalan Letjen S Parman, Rabu (24/2). Nus Kei menyebutkan penyerangan terhadap anak buahnya, Erwin dan Frengky, terjadi sekitar pukul 12.00 WIB di Duri Kosambi, Jakarta Barat.

"Sedang di rumah ditelepon Frengky. Dia kasih tahu kalau sudah dipotong, dipotong tangannya," kata Nus Kei dalam persidangan.

Mendengar kabar itu, Nus Kei bergegas menuju lokasi kejadian dari rumahnya di Green Lake City, Tangerang, naik mobilnya bersama 4 orang.

Sesampai di sana, Nus Kei melihat Erwin sudah tergeletak di tengah jalan dengan luka bacok.

"Sampai di TKP, saya lihat ada Erwin sudah tergeletak di jalan. Sudah sekarat,

luka bacok lumayan. Saya minta Polantas mobil saya dibawa ke depan. Iya, secepat. Belum meninggal," ujar Nus Kei.

Saat itu Nus Kei mengaku tidak melihat saksi Frengky. Dia kemudian bergegas mengantar Erwin ke rumah sakit. Ketika berada di rumah sakit, Nus Kei mendapat kabar dari anaknya bahwa rumahnya sudah diserang.

"Sampai sana saya mendapat telepon dari anak saya bahwa rumah saya sudah diserang," jelas Nus Kei.

Nus Kei langsung memastikan kondisi keluarganya setiba di rumah. Dia membeberkan rumahnya sudah dalam kondisi rusak.

"Semuanya hancur, lantai 1 di bawah semua rusak, semua barang rusak," jelasnya.

"Istri anak?" tanya hakim ketua Yulisar.

"Mereka lari," jawab Nus Kei.

Nus Kei menyebut tidak ada keluarganya yang terluka. Dia bersyukur pada waktu itu semua keluarganya selamat.

"Bersyukur semua masih selamat," ungkap Nus Kei. ● osm

## Jalur Sepeda Permanen Dilintasi Motor, Kadishub DKI: Kami Akan Edukasi

**BALAI KOTA (IM)** - Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan pihaknya akan memberikan edukasi agar pengendara motor tidak lagi masuk melintasi jalur sepeda permanen di Jalan Sudirman, Jakarta Pusat.

"Tentu kami akan edukasi kepada seluruh pengendara, baik itu kendaraan bermotor atau sepeda, untuk menggunakan lajur yang sudah diperuntukkan bagi masing-masing jenis kendaraan," ujar Syafrin di Balai Kota DKI Jakarta, Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Rabu (24/2).

Syafrin tak merinci edukasi yang akan dilakukan bentuknya seperti apa.

"Pada prinsipnya Jakarta menyediakan ruang lalu lintas untuk jalan berbagi," katanya.

Syafrin mengatakan Dishub DKI Jakarta juga berkoordinasi dengan Polda Metro Jaya. Termasuk mengenai masalah sepeda motor masuk jalur sepeda.

"Iya, kita selalu koordinasi dengan Ditlantas Polda Metro Jaya," katanya.

Pembatas jalur sepeda permanen mulai dipasang di Jalan Sudirman. Meski sudah ada pembatas, ternyata masih ada saja pemotor yang lewat di jalur sepeda tersebut.

Pasalnya, di sepanjang jalur sepeda permanen tersebut sangat minim rambu atau petunjuk yang menandakan itu merupakan jalur sepeda permanen. Pembatas juga belum dipasang di semua sisi Jalan Sudirman.

Memang pembatas sudah dipasang di Jalan Sudirman yang mengarah ke Semanggi, tepatnya di depan jembatan penyeberangan orang (JPO) Gelora Bung Karno (GBK) yang akan mengarah ke Semanggi. Namun, di arah sebaliknya, belum ada pembatas jalur sepeda permanen yang dipasang.

Pembatas itu terpasang berbaris vertikal berimpitan. Terlihat juga barrier plastik oranye dipasang sekitar pembatas beton. ● osm

## TENDER ANNOUNCEMENT

**PT. GANS ENERGI INDONESIA** (hereinafter referred to as "GANS ENERGI"), and it was located at Cawang, Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630. GANS ENERGI is responsible for the daily operation and maintenance of the Indonesian Bengkulu Coal-Fired Power Station, and now plan to look for a work visa agency in Indonesia. If you are interested, please contact us. Contact information is as follows:

Contact : Ms Siti  
Contact Number : 081273529800  
Emailbox : PTGEITM001@126.com

**Note :**  
You need to contact us in advance to obtain the tender documents.

**Company Address :**  
PT Gans Energi Indonesia PLTU Bengkulu 2 x 100 MW, RT 14 RW 001, Kelurahan Teluk Sepang, Kecamatan Kampung Melayu Pulau Baai Bengkulu, 38215

# 4 | Metropolis

IDN/ANTARA



## JUMLAH PENGGUNA INTERNET INDONESIA

Pengunjung berjalan di samping restoran yang menyediakan fasilitas internet gratis di salah satu pusat perbelanjaan di kawasan Kuningan, Jakarta, Rabu (24/2). Menurut laporan yang dirilis oleh layanan manajemen konten HootSuite, pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa yang meningkat 15,5 persen dibandingkan pada Januari 2020 lalu.

# Truk Logistik ACT untuk Korban Banjir di Bekasi Terhadang Rombongan Jokowi

Tim ACT tertahan rombongan Presiden Jokowi hingga 6,5 jam. Sebanyak 500 nasi boks untuk korban banjir terpaksa dibagi-bagikan di jalan agar tidak mubazir.

**BEKASI (IM)** - Distribusi logistik bagi korban banjir luapan Sungai Citarum di 9 desa di Kecamatan Pebayuran, Kabupaten Bekasi, terhadap rombongan Presiden Joko Widodo (Jokowi).

Distribusi terhadap sejak sekira pukul 09.00 hingga rombongan pulang sekitar pukul 15.30 WIB tadi. Aibatnya, 500 nasi boks untuk korban banjir akhirnya dibagi-bagikan di jalan.

"Hari ini sebetulnya kita ada 10 truk logistik, tapi tertahan oleh pasukannya Pak Presiden," kata Kepala Cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Kabupaten Bekasi Linceu Deviyanti, Rabu (24/2).

"Kemarin kita itu dipinjamkan perahu Satpol PP. Hari ini kita bawa perahu sendiri tapi terhadap pasukannya presiden, jadi tidak bisa ma-

suk," jelasnya.

Presiden Jokowi dilaporkan akan meninjau desa-desa yang terdampak banjir akibat luapan Sungai Citarum di Pebayuran siang ini. Kemarin, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil beserta Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja telah melakukan hal serupa dan menginstruksikan penanganan darurat di sana.

Linceu menyebutkan, distribusi logistik ini sangat penting karena masih banyak warga yang terjebak dan terisolasi di kediaman mereka akibat banjir yang belum surut sepenuhnya sejak 3 hari lalu.

Terlebih, di dalam rumah-rumah di desa-desa itu, ada kelompok lansia yang kesulitan untuk mengevakuasi dirinya sendiri.

"Tidak mungkin jalan kaki karena akan terbawa hanyut

kita. Jadi mau tidak mau kita kasih logistik ke dalam," ujar Linceu.

"Kemarin saja ada yang stroke, kan tidak bisa ke mana-mana. Ada yang kakek-kakek, diam saja di dalam, kebayang enggak kalau kita enggak datang? Sampai mereka bilang belum ada bantuan selain dari ACT, karena mungkin yang lain enggak sampai ke dalam, tidak sampai ke yang tidak terjangkau," jelasnya.

Linceu menuturkan, 500 boks nasi siap makan yang kadung dibawa oleh pihaknya terpaksa dibagikan ke warga sekitar tempat mereka terhadap rombongan Jokowi, supaya tidak mubazir.

"Dibagikan lalu langsung dimakan sama orang yang di situ juga, memang di Pebayuran juga, tapi bukan di titik yang kita mau awalnya," ujarnya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bekasi mencatat, hingga Rabu (24/2), 10 Kecamatan di Kabupaten Bekasi masih terendam banjir dengan ketinggian mulai 20 - 100 meter atau 1 meter.

"Hingga hari ini terdada 84 titik banjir di 30 desa yang berada di 10 Kecamatan dengan ketinggian air satu meter berada di Kecamatan Muaragem-bong," katanya.

Berdasarkan pantauan di lapangan, ketinggian banjir di Kecamatan Cabangbungin

berkisar 20-80 cm, Cikarang Timur 20-40 cm, Karang Bahagia 30-40 cm, Kedungwarin-gin 20-40 cm, Muaragem-bong 40-100 cm, Pebayuran 30-80 cm, Sukatani 50-80 cm, Sukakarya 50 cm, Sukawangi 40-60 cm dan Tambun Utara 20-30 cm. ● osm

## Wagub DKI: Banjir di Daerah Lain Berhari-hari Belum Selesai, di Jakarta Satu Hari Surut

**JAKARTA (IM)** - Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria mengatakan, penanganan banjir di Jakarta sudah sangat baik dibandingkan dengan daerah lain. Dia mengatakan, daerah lain yang juga dilanda banjir harus berhari-hari tergenang, sedangkan DKI Jakarta bisa surut dalam waktu cepat.

"Kita juga harus jujur, di daerah lain hingga hari ini berhari-hari, bahkan berminggu-minggu, belum selesai banjirnya," kata Riza dalam keterangan suara, Rabu (24/2).

Riza mengatakan, banjir Jakarta memang tidak bisa diselesaikan secara instan.

Bahkan, sudah belasan kali berganti kepemimpinan, banjir Jakarta tidak bisa tuntas sempurna. Untuk itu, Riza meminta masyarakat tidak melihat

persoalan ini dari sosok yang memimpin, tetapi lihat progres pengendalian banjir Jakarta di periode kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan saat ini.

"Di periode ini apa progresnya? Sangat baik terkait banjir, satu hari selesai (surut), sebelumnya berhari-hari," kata Riza.

Politikus Partai Gerindra ini juga mengatakan, curah hujan semakin lama semakin tinggi sehingga penanganan banjir Jakarta semakin berat. Namun, Pemprov DKI, kata Riza, bisa mengatasinya secepat mungkin, mengeringkan area yang tergenang banjir pada Sabtu (20/2) lalu.

"Lihat curah hujannya, ke sini semakin tinggi, itu artinya bebannya semakin berat, tapi kami bisa mengatasi secara baik," ucap Riza. ● osm

## RSD Wisma Atlet Pulangkan 60.221 Pasien Sembuh Covid-19

**JAKARTA (IM)** - Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Pusat, mencatat, hingga Rabu (24/2) telah memulangkan sebanyak 60.221 pasien Covid-19. Mereka dipulangkan karena telah dinyatakan sembuh.

Kepala Penerangan Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Kogabwilhan) I, Kolonel Marinir Aris Mudian menuturkan, jumlah pasien yang sembuh itu merupakan rekapitulasi data pasien menempati empat tower, yaitu Tower 4,5,6, dan 7 yang diakumulasi sejak 23 Maret 2020.

"Rekapitulasi pasien Tower 6 dan 7 dihitung mulai tanggal 23 Maret sampai dengan 24 Februari 2021 pukul 08.00 WIB, pasien sembuh 60.221 orang," ujar Aris dalam keterangan tertulis yang diterima wartawan di Jakarta, Rabu (24/2).

Aris juga memaparkan,

sebanyak 65.049 orang terdaftar telah menjalani perawatan di RSD Wisma Atlet. Kemudian, ada 663 pasien yang dirujuk ke rumah sakit lain guna mendapatkan penanganan secara intensif, sedangkan untuk jumlah pasien yang meninggal dunia tercatat ada 84 orang.

Kemudian, berdasarkan pencatatan data terbaru, pada hari ini pukul 08.00 WIB, keempat Tower di Wisma Atlet merawat inap 4.081 pasien Covid-19. Adapun rincian pasien, 2.034 laki-laki dan 2.047 perempuan.

Semua pasien rawat inap adalah mereka terkonfirmasi positif. Jumlahnya mengalami penambahan cukup signifikan sebanyak 270 orang dari hari sebelumnya yang merawat 3.811 pasien.

"Pasien rawat inap 4.081 orang, semula 3.811 orang, bertambah 270 orang," ujarnya. ● osm

## Operasi Non-Yustisi di Depan Perumahan Pondok Cikunir Indah

**KOTA BEKASI (IM)** - Petugas Gabungan menggelar operasi non yustisi di depan pintu masuk Perumahan Pondok Cikunir Indah, RW 12, Jatibening, Pondokgede, Kota Bekasi, Jawa Barat, Rabu (24/2).

Kasie Kessos Kelurahan Jatibening, Tri menyebut bahwa kegiatan PPKM ini untuk memutus mata rantai Covid-19 di wilayahnya.

"Kelurahan Jatibening wilayah RW 12 ini penyebaran Covid-19 cukup tinggi, maka kami turun di sini untuk mengingatkan warga agar paham untuk kewajibannya menggunakan masker pada saat bepergian maupun di luar rumah," ujar Tri.

Sebanyak 15 pelanggaran dikenakan sanksi dan diperintahkan agar tidak mengulangi kesalahannya lagi. Kegiatan PPKM berskala

mikro bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 dengan melihat langsung penggunaan masker yang baik dan benar di tengah masyarakat.

Turut mendampingi 3 pilar di antaranya unsur kepolisian (Bimaspol), unsur TNI (Babinsa dan paskhas dari Halim), unsur Pemerintahan ( Staf Kelurahan Jatibening dan Kecamatan Pondokgede), Linmas, hingga security Perumahan Pondokgede.

Operasi rutin dilakukan untuk menghimbau kepada masyarakat Kota Bekasi agar selalu mematuhi protokol kesehatan 4M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan dan Menghindari kerumunan) dalam menekan penyebaran Covid-19. Bagi para pelanggaran yang melakukan pelanggaran kembali akan dikenakan sanksi denda administratif. ● mdl

## Seluruh Peserta UKW Angkatan ke-50 PWI Jaya Dinyatakan Kompeten



Tim penguji.

**JAKARTA (IM)** - Kepala Humas dan Pemberitaan Sekretariat Jenderal MPR RI, Siti Fauziah, menutup Uji Kompetensi Wartawan (UKW) Angkatan ke-50 PWI Jaya, yang dilaksanakan di Ruang GBHN Kompleks Parlemen, Senayan, Rabu (24/2).

Siti Fauziah mengharapkan, insan pers yang bertugas di Gedung Parlemen seluruhnya mengikuti UKW. Ia menyatakan kegembiraannya karena seluruh peserta UKW Angkatan ke-50 PWI Jaya ini dinyatakan kompeten.

Kepastian seluruh peserta UKW Angkatan ke-50 PWI Jaya ini dinyatakan kompeten, disampaikan oleh penguji

senior Aat Surya Safaat, yang juga penguji dua peserta kategori utama.

"Alhamdulillah, setelah berinteraksi selama dua hari, Selasa kemarin dan Rabu ini, ke-30 peserta dinyatakan kompeten," ujar Aat Surya Safaat.

"Kompetensi ini penting diikuti semua wartawan," ungkap Siti Fauziah.

Ini UKW Angkatan ke-50 PWI Jaya, atau Angkatan ke-503 secara nasional. Ketua MPR RI, Bambang Soesatyo, sebelumnya membuka kegiatan UKW Angkatan ke-50 PWI Jaya ini Selasa (23/2) pagi.

UKW Angkatan ke-50 PWI Jaya ini diikuti 30 peserta, terdiri dari 28 peserta kategori

muda dan dua kategori utama. Ada lima penguji di lima kelas kategori muda dan satu kelas kategori utama.

Ketua PWI Jaya, Sayid Iskandarsyah, mengapresiasi pelaksanaan UKW Angkatan ke-50 PWI Jaya ini. Dia menjelaskan jika Bambang Soesatyo adalah pemegang kartu anggota PWI Jaya. "Pak Bamsuet juga anggota 09," kata Sayid Iskandarsyah, merujuk pada kode dari PWI Jaya.

Sayid Iskandarsyah mengharapkan seluruh peserta UKW Angkatan ke-50 PWI Jaya yang seluruhnya dinyatakan kompeten ini dalam menjalankan tugasnya lebih profesional. ● ber



Suasana saat UKW.